

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Sehingga peneliti harus memasuki lokasi penelitian secara langsung untuk mengamati fenomena secara intensif, agar mampu memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Penelitian lapangan ialah suatu studi, dimana datanya didapat dari peristiwa yang terjadi di lapangan secara apa adanya tanpa merubah ataupun melakukan intervensi terhadap sasaran penelitian.<sup>1</sup> Biasanya pendekatan kualitatif dikenal dengan metode kajian naturalistik, sebab penelitian dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah, dikatakan pula sebagai metode etnografi, sebab pada mulanya metode tersebut sering diterapkan pada kajian di bidang antropologi budaya.<sup>2</sup>

Peneliti dalam studi ini terjun langsung ke tempat penelitian yakni di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus untuk menghimpun informasi seputar manajemen kurikulum mulok berbasis pesantren dengan mendeskripsikan laporan tersebut berupa narasi yang menjelaskan terkait manajemen kurikulum mulok berbasis pesantren.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Riset ini diselenggarakan di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus. Latar belakang pemilihan tempat penelitian ini adalah:

- a. MTs. Qudsiyyah Putri Kudus termasuk salah satu madrasah swasta dengan jumlah siswa yang banyak.
- b. MTs. Qudsiyyah Putri Kudus terkenal sebagai salah satu madrasah yang kental dengan nuansa kepesantrenan.
- c. Madrasah ini termasuk madrasah yang naung dalam satu yayasan yang dimulai MI, MTs, MA, dan Pondok Pesantren.
- d. MTs. Qudsiyyah Putri Kudus telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset tentang fokus permasalahan yang telah dituangkan menjadi judul.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Subyek

Dalam kajian ini, yang dijadikan sebagai subyek yaitu orang-orang yang memiliki informasi akurat tentang fokus masalah penelitian. Subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dalam riset ini yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum.

#### 2. Informan

Informan merupakan orang-orang yang memberikan data penunjang kepada peneliti menyangkut fokus penelitian. Informan dalam kajian ini adalah pengajar/ guru mata pelajaran.

### D. Sumber Data

Jenis sumber data pada studi kualitatif terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang dihimpun dari sumber pertama yaitu melalui wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan waka kurikulum.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dihimpun dari sumber kedua yang berfungsi untuk melengkapi informasi yang sudah didapat dari sumber pertama. Data ini berasal dari guru mata pelajaran.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek terpenting dalam suatu penelitian, sebab tujuan pokok dari penelitian ialah untuk memperoleh data atau informasi. Teknik pengambilan data adalah metode yang dilaksanakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>3</sup>

Adapun cara-cara pengambilan data yang dipakai dalam riset ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan melihat, mencermati, meninjau, dan mencatat perilaku secara terstruktur untuk tujuan tertentu. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data dari suatu kejadian secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

kajian yang sudah ditetapkan tentang manajemen kurikulum mulok berbasis pesantren di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus.<sup>4</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah jenis teknik pengambilan data dengan cara berkomunikasi yakni lewat proses tanya jawab antara dua pihak dimana pewawancara akan memberikan pertanyaan kepada narasumber, dan narasumber harus menjawab pertanyaan tersebut.<sup>5</sup> Teknik wawancara ini dilaksanakan peneliti untuk menghimpun data tentang manajemen kurikulum mulok berbasis pesantren di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang diteliti, kemudian dianalisis secara detail, sehingga mampu memperkuat dan meningkatkan keabsahan dan kepercayaan suatu kejadian.<sup>6</sup> Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa gambar dan data tertulis tentang manajemen kurikulum mulok berbasis pesantren di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi guna mengukur apakah data kredibel dengan cara mengecek ulang data yang sudah diperoleh melalui sejumlah sumber. Adapun dalam kajian ini, caranya adalah dengan mewawancarai kepala madrasah, waka kurikulum, dan tenaga pendidik mapel.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk memeriksa kredibilitas data, caranya adalah dengan memeriksa data ke sumber yang serupa tetapi memakai metode yang berbeda. Contohnya, data yang berasal dari kegiatan *interview*, lalu dicek kesesuaiannya dengan hasil observasi, kuesioner, atau dokumentasi. Bila data yang didapat berlainan setelah dicek menggunakan tiga metode uji kredibilitas, maka peneliti harus berdiskusi dengan sumber data yang bersangkutan maupun lainnya untuk memastikan data manakah yang valid. Ataukah

---

<sup>4</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

<sup>5</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Diserati Contoh Proposal)*, 59.

<sup>6</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73-74.

seluruhnya benar dikarenakan perbedaan persepsi setiap sumber data.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data melalui wawancara saat masih pagi hari dan narasumber dalam kondisi segar, biasanya sangat sedikit terjadi masalah dalam pemberian data sehingga lebih kredibel dan valid. Jadi untuk mengukur kredibilitas data bisa dengan cara melakukan observasi, interview, ataupun metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil pengecekan data menghasilkan informasi yang berlainan, maka perlu dicek kembali hingga diperoleh kepastian data.<sup>7</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya menggali dan merumuskan secara terstruktur data yang dihimpun dari hasil observasi, wawancara, dan teknik lain sehingga mudah dimengerti dan hasilnya bisa disampaikan kepada pihak lain.<sup>8</sup>

Berikut adalah beberapa metode analisis data dalam riset ini:

### 1. Pengumpulan Data

Pengambilan data ialah proses yang dilaksanakan peneliti guna memperoleh data secara komprehensif yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian. Sebagai tahapan strategis dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data memiliki tujuan pokok yaitu mendapatkan suatu data.<sup>9</sup> Peneliti menghimpun data dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berfokus pada tiga unsur yakni subjek, tempat, dan kegiatan, sehingga diperoleh data tentang manajemen kurikulum mulok berbasis pesantren di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses memilah, memusatkan, menyeleksi, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar dari hasil lapangan. *Data reduction* berfungsi guna memfokuskan, mengelompokkan, mengarahkan, mengeliminasi data atau informasi yang tidak relevan, serta mengorganisasi data, sehingga dapat diinterpretasikan. Peneliti dalam tahap reduksi data akan menggali data yang valid, saat peneliti

---

<sup>7</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 69-70.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

<sup>9</sup> Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 113.

menyaksikan data yang didapat, akan diperiksa ulang dengan sumber lainnya yang menurut peneliti lebih mengetahui.<sup>10</sup>

### 3. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, tahapan berikutnya adalah menyajikan data. Milles dan Huberman dikutip oleh Sirajudin Saleh menyatakan bahwasanya data pada penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks yang sifatnya naratif.<sup>11</sup> Dalam kajian ini, peneliti berupaya merumuskan data yang relevan agar data mudah dipahami, disimpulkan dan dapat direncanakan tahap selanjutnya dengan baik terkait manajemen kurikulum mulok berbasis pesantren di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan simpulan adalah kegiatan menggali data dan merumuskan data yang sudah dihimpun dari lokasi penelitian sesuai dengan keteraturan pola-pola penjelasan. Simpulan pada studi kualitatif harus dapat menjawab permasalahan yang diteliti berupa korelasi kausal, deskripsi, serta hipotesis.<sup>12</sup> Simpulan berisi tentang manajemen mulok berbasis pesantren di MTs. Qudsiyyah Putri Kudus diharapkan mampu menjadi pembelajaran bagi madrasah lainnya dalam mengatur manajemen kurikulum muatan lokalnya.

---

<sup>10</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 78.

<sup>11</sup> Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 86.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.